

ABSTRAK

ANNISA HANDAYANI, NIM 210101050327, Prngaruh Tunjangan Profesi dan Iklim Kepercayaan Terhadap Inovasi Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, Pembimbing Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Tunjangan Profesi, Iklim Kepercayaan, Inovasi Guru, Madrasah Tsanawiyah

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada inovasi yang diterapkan oleh para pendidik. Guru memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang didukung oleh tunjangan profesi sebagai bentuk penghargaan atas profesionalitas mereka. Selain itu, iklim kepercayaan di lingkungan pendidikan menjadi pendukung guru dalam berinovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tunjangan profesi dan iklim kepercayaan terhadap inovasi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 51 responden yang terdiri dari guru dan kepala madrasah. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi guru, sementara gender juga berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif. Sebaliknya, tunjangan profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap inovasi guru. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun iklim kepercayaan di lingkungan madrasah untuk mendorong inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, tunjangan profesi belum mampu mendorong inovasi secara signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh pemanfaatan tunjangan yang lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pribadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelola pendidikan dalam merancang strategi peningkatan inovasi di lingkungan madrasah serta perlunya peningkatan iklim kepercayaan di madrasah dan evaluasi kebijakan tunjangan profesi untuk mendorong inovasi yang lebih efektif di kalangan guru.